

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan ekonomi negara Indonesia menjadi salah satu acuan dalam indikator yang sangat penting untuk kemudian digunakan dalam jangka ukur keberhasilan dalam pembangunan suatu negara. Dilansir dalam *databoks*, Indonesia adalah negara dengan angka perekonimian yang cukup besar di Asia Tenggara (ASEAN). Indonesia juga mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk dapat meningkatkan perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Berdasarkan data Sekretariat ASEAN PDB Indonesia di tahun 2018 memperoleh Rp.14 837,4 triliun dan PDB mencapai Rp.56,0 Juta atau US\$3 927,0 dan berhasil tumbuh 5,17 persen yang lebih tinggi dibanding capaian 2017 sebesar 5,07 persen.<sup>1</sup> Adapun faktor penentu utama dalam pertumbuhan Ekonomi bangsa, yakni : penghimpunan Modal, yang mencakup semua jenis investasi yang ditanamkan dalam bentuk tanah, sumber daya manusia dan peralatan fisik; perkembangan teknologi; Pertumbuhan penduduk yang akan meningkatkan jumlah tenaga kerja di masa yang akan datang . Dengan adanya pertumbuhan ekonomi ini masing-masing individu dituntut untuk mempunyai pemikiran yang maju guna untuk bertahan hidup secara finansial demi kebutuhan jangka panjang dan juga terencana supaya kehidupan di masa depan dapat terjamin dan tercukupi dengan memiliki banyak persiapan.

Ada banyak cara untuk mempersiapkan kebutuhan kita yang tak terduga di masa yang akan datang dan memiliki harapan perekonomian individu lebih jauh sejahtera, dan terlepas dari segala kekurangan, yang salah satunya dengan cara investasi. Investasi sendiri merupakan penanaman sejumlah modal dengan memiliki tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga merupakan kegiatan ber-muamalah yang di anjurkan dalam Islam. Ada banyak jenis investasi yang bisa investor pilih untuk berinvestasi akan dana mereka yang berlebih. Emas atau Logam mulia merupakan komoditas investasi tradisional yang sudah ada sejak dulu. Ketika jenis investasi yang lain mengalami naiknya resiko, investasi emas

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, *Ekonomi Indonesia 2018 Tumbuh 5,17 persen*, 2019. Di akses pada 15 Januari 2023  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018>.

masih terbilang cukup aman untuk dilakukan. Emas juga memiliki *Zero Inflation*. Kenaikan harga pada emas dapat dipastikan berbanding lurus terhadap laju inflasi. Emas adalah Logam Mulia yang tidak terkikis oleh terjadinya Inflasi. Tingginya inflasi yang terjadi berpotensi harga emas akan naik pula.

Harga emas akan mengalami peningkatan, karena jumlah yang terbatas dan dengan munculnya permintaan yang tinggi, dengan begitu emas dapat digunakan untuk menahan aset atau kekayaan seseorang. Harga tidak terlalu banyak dan emas ini juga dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang. Jika seseorang lebih memilih untuk menyimpan kekayaan dengan bentuk mata uang, itu akan mengalami resiko nilai dari uang tersebut mengalami penurunan dari masa ke masa, namun hal seperti ini tidak terjadi jika seseorang memilih menyimpan kekayaan yang berlebih dalam bentuk emas atau berinvestasi jenis emas,<sup>2</sup> dan dapat dipastikan pula kekayaan tersebut cenderung stabil.<sup>2</sup> Maka dari itu sangat dianjurkan namn dengan beberapa pemahaman dan pola pikir seseorang untuk segala bentuk atau jenis berinvestasi. Peningkatan dan penurunan harga Emas Indonesia dalam kurun waktu 2022-2023 dapat dilihat dari gambar 1.1 dibawah ini.

**Gambar 1.1**  
**Harga Emas dari Januari 2022 – Januari 2023**



Sumber : <https://goldprice.org> (Rabu, 18 Januari 2023)

<sup>2</sup> Aldara Puspita Rahma da, Clarasinta Canggih, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap investasi Emas, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol.4, No.2 (2021) 99

Dari data tersebut, dapat sama-sama kita lihat bahwa perkembangan harga emas dalam 1 tahun terakhir mengalami fluktuasi harga emas. Dengan perkembangan jumlah investor dan perkembangan fluktuasi harga emas, maka ini dapat dijadikan referensi atau acuan sebagai memilih pengambilan keputusan berinvestasi dalam bidang tertentu yang baik dan benar, masyarakat juga dapat meningkatkan literasi dalam berinvestasi agar tidak ada halangan dalam menjalankan investasi dimasa mendatang. Oleh karena itu penting nya pengetahuan mengenai keuangan sebelum berinvestasi serta waspada resiko yang menjadi salah satu hal penting dalam mengetahui wawasan calon investor dalam mengelola keuangan.

Bank Indonesia juga sudah memprediksikan peningkatan ekonomi pada Indonesia di 2023 dinilai stabil di kisaran 4,5 - 5,3% dan terus akan meningkat menjadi 4,7-5,5% di tahun 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.<sup>3</sup> Namun, masyarakat Indonesia juga harus memperhatikan dan terus Waspada masalah ekonomi. Hanya ada satu langkah untuk menghindari krisis ekonomi ini, yaitu mengembangkan tabungan dan investasi. Hasil riset pasar ID menunjukkan bahwa 50% dari 224 responden di Indonesia memilih emas sebagai jenis investasinya dan sisanya memilih deposito, properti, reksadana dan saham..<sup>4</sup>

Dengan pesatnya perkembangan zaman pada saat ini secara tidak langsung agar mendorong diri pada hal-hal yang dapat menghasilkan di luar dari gaji pokok yang di dapat. Kehidupan terus berjalan dengan seiringnya waktu, kebutuhan demi kebutuhan harus terpenuhi demi keberlangsungan hidup. tak hanya itu kita juga harus mampu mentabilkan ekonomi individu atau keuangan pribadi dengan stabil dan seimbang, ini bagian dari hal penting karena menjaga resiko yang terjadi pada kejadian yang tak terduga seperti krisis Ekonomi atau krisis lainnya. Langkah yang mungkin bisa diambil yakni dengan berinvestasi. Ada banyak jenis investasi yang sangat menguntungkan jika kita cermat dalam mengelola uang di dalam investasi ini. Namun, selain banyak jenis dan manfaatnya,

---

<sup>3</sup> Bank Indonesia, *Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023*. Diakses pada 19 Januari 2023. <https://www.bi.go.id>

<sup>4</sup> Johnny Budiman dan Jasika, Analisis faktor perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Masyarakat Kota Batam, *Jurnal Studi Manajemen*, (2019) 26

investasi juga memiliki resiko dalam menjalankannya. Resiko investasi yakni ketidaksesuaian hasil yang di harapkan investor sehingga dapat mengalami potensi kerugian. Supaya terhindar ataupun meminimalisir dari resiko, maka kita sebagai investor harus cermat dalam memilih jenis investasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi. Ada dua jenis investasi yakni *rill investment dan financial investment*.<sup>5</sup>

Investasi rill merupakan investasi yang dapat dijadikan sebagai pilihan untuk berinvestasi dengan mudah dan relative aman, karena mempunyai fisik 3 dimensi yang dapat di sentuh, dipandang, dan juga mudah dalam penyimpanan. Walaupun membutuhkan kurun waktu yang cukup lama, namun investrasi jenis ini sangat tepat untuk investasi dalam jangka Panjang. Investasi LM atau biasa disebut dengan logam mulia dapat dikatakan cukup lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan investasi keuangan karena faktanya emas memiliki fungsi untuk menahan terjadinya inflasi. Banyak kalangan investor dan bahkan rata-rata para investor meyakini bahwa logam mulia memiliki keunggulan dan ketangguhan dalam menghadapi ketidakstabilan dalam suatu negara. Itulah alasan para investor mencermati emas adalah investasi yang relative aman dan mudah, hanya saja dalam waktu yang relative lama.

Masyarakat ataupun calon investor yang nantinya akan berinvestasi harus memiliki pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*). Literasi keuangan merupakan salah satu kewajiban yang harus diketahui oleh para individu yang akan berinvestasi supaya dapat meminimalisir dari masalah keuangan, karena sering kali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.<sup>6</sup>

Selain faktor literasi keuangan, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku keuangan. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang akan mendapat keuntungan

---

<sup>5</sup> Vira Nabila dan Safri, Pengaruh Literasi dan Toleransi Risiko terhadap keputusan investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT.PEGADAIAN (Persero) Cabang Keramat Jati), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2, No.1, (Januari 2022) 32-33

<sup>6</sup> Vira Nabila dan Safri, Pengaruh Literasi dan Toleransi Risiko terhadap keputusan investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT.PEGADAIAN (Persero) Cabang Keramat Jati), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2, No.1, (Januari 2022) 32-33

dimasa yang akan datang dengan meysisihkan beberapa modal pada satu asset atau bahkan beberapa asset, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang duinginkan. Pengalaman dalam berinvestasi juga akan mempengaruhi keputusan investasi sehingga seorang investor harus memiliki setidaknya pengalaman dasar tentang pengetahuan keuangan dan cara mengimplementasikan pengetahuan tersebut dengan sikap yang di miliki oleh individu.

Karyawan SPBU ini juga memiliki riwayat pendidikan yang bereda dan nantinya dapat digunakan untuk menjadi salah satu indikator dalam menentukan pengambilan keputusan investasi emas. Perbedaan riwayat pendidikan inilah yang akan menjadi bagian dari pertimbangan pengambilan keputusan investasi emas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi emas diantaranya pengetahuan umum, pengasilan, dan pengaruh pendidikan. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan di beberapa SPBU di Kudus. Karyawan SPBU tersebut merupakan para pemuda-pemudi yang sudah memiliki penghasilan yang cukup. Namun sebagian besar hanya dipergunakan untuk kehidupan sehari-hari sehingga tidak memiliki tabungan tetap yang bisa dijadikan modal untuk kedepannya. Hal ini menjadikan kasus yag dialami para karyawan SPBU di Kudus dalam tabungan pribadi mereka.

Rata-rata karyawan SPBU yang berada di kudus memiliki kurang lebih 30 karyawan per SPBU nya. Diantaranya, Supervisor, operator, office boy, dan juga security. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan SPBU memiliki pendapatan dengan usia yang relatif muda, namun banyak pula diantara mereka yang enggan atau belum mengetahui perihal investasi emas. Padahal jika dihitung secara global sangat mencukupi. Dalam bidang pendidikan sendiri operator dan office boy mayoritas lulusan SMA/SMK. Namun, mereka sudah memiliki pendapatan yang cukup. Beberapa SPBU yang akan di teliti oleh peneliti diantaranya; SPBU Rendeng, SPBU Ngembalrejo, SPBU Prambatan, SPBU Bacin, dan SPBU Jendral Sudirman.

Alasan pengambilan objek tersebut karena belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti hal ini, ada juga beberapa SPBU dengan pemilik yang sama dan juga ada pula yang berbeda, tentunya kita dapat melihat juga perbedaan sistem yang



berjalan dari setiap SPBU yang akan di teliti dengan pimpinan yang berbeda.

**Tabel 1.1**  
**Demografi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Tidak/Belum sekolah	1	1%
2.	Tamat SD	2	2%
3.	SMP Sederajat	5	5%
4.	SMA Sederajat	74	74%
5.	Diploma I/II	0	0%
6.	Akademi/Diploma III/ S.Muda	0	0%
7.	Diploma IV/Strata I	18	8%
8.	Strata II	0	0%
Jumlah		100	100%
Belum Mengisi		0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Data Primer, 2023. Diolah*

**Tabel 1.2**  
**Demografi Karyawan Berdasarkan Posisi pekerjaan**

No.	Posisi Pekerjaan	Jumlah	Presentasi
1.	Supervisor/Mandor	14	14%
2.	Operator SPBU	60	60%
3.	Security	8	8%
4.	Office boy/Office girl	18	18%
Jumlah		100	100%
Belum mengisi		0	0%
Total		100%	100%

*Sumber : Data Primer, 2023. Diolah*

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti akan meneliti dengan mengambil judul pengaruh Minat, Literasi keuangan, dan Perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan Investasi Emas (studi kasus pada karyawan SPBU di Kudus).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di buat oleh penulis, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan investasi emas pada karyawan SPBU di Kudus?

2. Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi bagi Karyawan SPBU Kudus?
3. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas pada Karyawan SPBU di Kudus?
4. Bagaimana pengaruh minat, literasi keuangan, perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi emas pada karyawan SPBU di Kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan investasi emas pada karyawan SPBU di Kudus.
2. Penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh literasi euangan terhadap pengambilan keputusan investasi emas pada karyawan SPBU di Kudus.
3. Penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh dari faktor perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan Investasi Emas pada Karyawan SPBU Di Kudus.
4. Penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh dari minat, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan Investasi Emas pada Karyawan SPBU Di Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan nilai akademis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti  
Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan ilmu dan pengetahuan praktis serta mengetahui bagaimana pengaruh minat, literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi emas. guna untuk mendapatkan keutungan yang lebih baik pada karyawan SPBU di Kudus.
2. Bagi pembaca  
Manfaat yang dapat diperoleh bagi pembaca yaitu sebagai bahan rujukan serta inspirasi gagasan dalam mengkaji mengenai pengaruh yang diberikan oleh minat, literasi keuangan, dan perlaku keuangan seseorang terhadap pengambilan keputusan berinvestasi emas guna untuk

mendapatkan keuntungan yang lebih baik pada karyawan SPBU di Kudus.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan metode atau langkah dalam menyelesaikan sebuah penelitian, adapun sistem penulisan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, penerimaan munaqosah muktamar, pernyataan tesis pembenaran, abstrak, moto, kontribusi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar gambar..

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari :

#### **BAB I.**

#### **Pendahuluan**

Yang tersusun dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian ini dengan judul “pengaruh minat, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi emas (studi kasus pada karyawan SPBU Modern Kudus).

#### **BAB II**

#### **Landasan Teori**

Terdiri dari bagian teori-teori, yaitu mengenai pengaruh minat, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi emas, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

#### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

Ada metode penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, pengujian dan



reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data dan metode analisis data. data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

#### **BAB IV**

#### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Adanya penjelasan umum dari lokasi penelitian Beberapa SPBU Modern Group Kudus, deskripsi data penelitian serta analisis dan pembahasan data penelitian terkait pengaruh minat, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi emas, analisis data, dan pembahasan dengan komparasi A2 dengan penelitian lain untuk kemudian dapat ditentukan hasil penelitian dan dapat ditarik kesimpulan.

#### **BAB V**

#### **Penutup**

Terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, saran, dan penutup.

#### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.